

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah partisipan di daerah Perumahan Cimone Permai Jl Lamba Raya no 491 Karawaci Tangerang Kota Banten. Sesuai dengan keinginan partisipan. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: Jarum filiform 1cun, 1,5 cun dan moxa batang, kapas, alkohol, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. pengambilan data sebanyak 6 kali atau setengah sesi.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 31 Maret 2021
Nama : N
Tanggal Lahir / Umur : 22 September 1971
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Katholik
Pekerjaan : Ibu rumah tangga, pembuat kue basah
Alamat Tinggal : Perumahan Cimone Permai Jl Lamba Raya No
491 Karawaci Tangerang Kota Banten
Nomor Telepon : 08778770579xx
keluhan : Mengalami Nyeri *trigger finger* jari ke 3 kanan

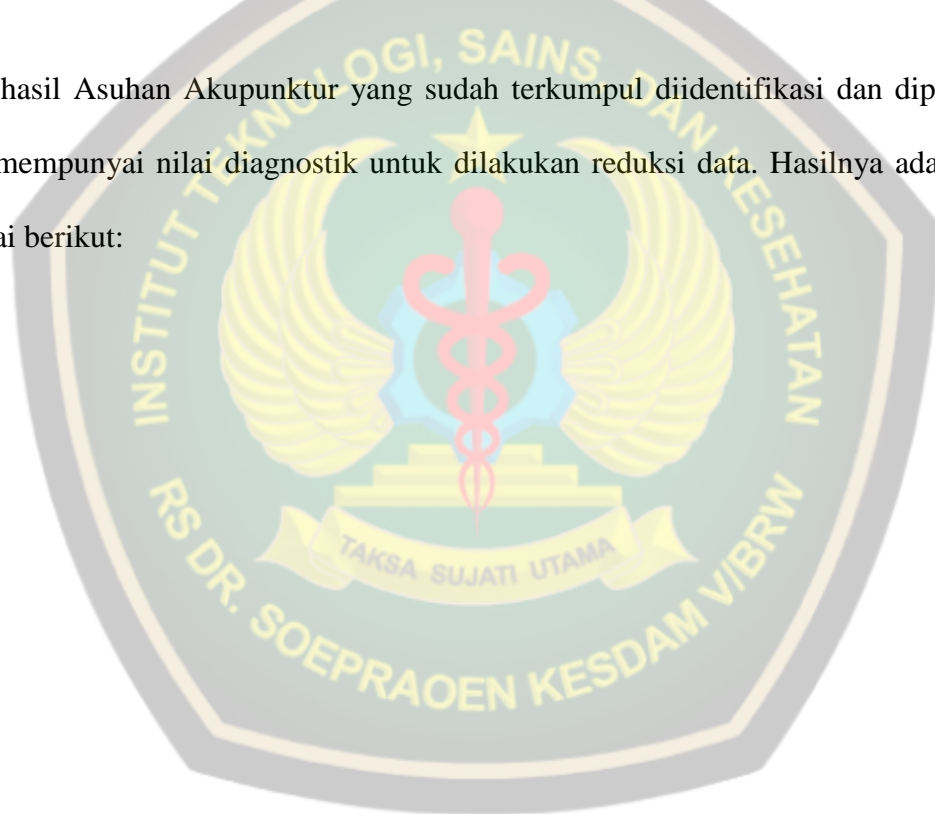
4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Rabu tanggal 31 Maret 2021.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan N

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Rabu, 31 Maret 2021	15.00 -17.00
2	Sabtu, 3 April 2021	
3	Rabu, 7 April 2021	
4	Sabtu, 10 April 2021	
5	Rabu, 14 April 2021	
6	Sabtu, 17 April 2021	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	TERAPI 1 31 Maret 2021	TERAPI 2 3 April 2021	TERAPI 3 7 April 2021	TERAPI 4 10 April 2021	TERAPI 5 14 April 2021	TERAPI 6 17 April 2021
1	Pengamatan (Wang)	Wajah pucat, mata sayu, murung, kondisi tubuh lembek kulit kusam	Wajah pucat, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam	Wajah pucat, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam	Wajah kemerahan, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam	Wajah segar, kondisi tubuh lembek kulit	Wajah segar
	Pendengaran (Wen)	suara lemah	suara lemah	suara lemah	suara jelas	suara jelas	suara jelas
	Wawancara awal (Wen)	Sejak 2 minggu yang lalu, Nyeri jari tangan ke-3 kanan, bengkak pada bagian A1 pulley, adanya hambatan gerak pada jari tangan ke-3 kanan, disertai rasa nyeri dan kaku saat bangun BAB 2 hari sekali berbentuk padat suka makan asan dan pedas Ada rasa haus. dengan keinginan untuk memyesap perlahan. tidak ada nafsu makan.	Nyeri jari tangan ke-3 kanan berkurang bengkaknya pada bagian A1 pulley, masih adanya hambatan gerak, disertai rasa nyeri dan kaku saat bangun tidur pagi, jika digerakkan BAB 2 hari sekali berbentuk padat suka makan asan dan pedas Ada rasa haus. dengan keinginan untuk memyesap perlahan. tidak ada	Nyeri jari tangan ke-3 kanan sedikit bengkak pada bagian A1 pulley, masih adanya hambatan gerak, rasa nyeri yang sudah berkurang dan kaku saat bangun tidur pagi, jika digerakkan BAB 2 hari sekali berbentuk padat suka makan asan dan pedas rasa haus. dengan keinginan untuk memyesap perlahan. tidak ada	Nyeri jari tangan ke-3 kanan sudah tidak bengkak pada bagian A1 pulley, masih adanya hambatan gerak, tidak ada rasa nyeri dan kaku saat bangun tidur pagi, jika digerakkan BAB 2 hari sekali berbentuk padat, suka makan asan dan pedas. hilangnya rasa haus, sudah ada keinginan untuk makan	Nyeri jari tangan ke-3 kanan, adanya sedikit hambatan gerak pada jari tangan ke-3 kanan, tanpa disertai rasa nyeri dan kaku saat bangun tidur pagi, jika digerakkan menyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan	Nyeri <i>Trigger tinger</i> pada jari tangan ke-3 kanan. nyeri jari tangan ke-3 kanan sudah tidak adanya hambatan gerak

		makan jika lapar saja	nafsu makan. , makan jika lapar saja	nafsu makan. , makan jika lapar saja			
	Lidah	Lidah gemuk, berwarna lidah pucat, nadi dibawah lidah biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area lambung.	Lidah gemuk, berwarna lidah pucat, nadi dibawah lidah biru, berselaput putih tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area lambung.	Lidah gemuk, berwarna lidah pucat, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, terdapat retakan area lambung.	Lidah gemuk, berwarna lidah merah Nadi dibawah lidah tidak biru Berselaput putih tipis, basah terdapat retakan area lambung.	Lidah gemuk, berwarna lidah merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tebal, basah, terdapat retakan area lambung.	Berwarna lidah, merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tipis, basah.
	perabaan (Qie)	Zhangmen(LR13) enak tekan Pishu (BL 20) enak tekan Taibai (SP3) enak tekan	Zhangmen(LR13) enak tekan Pishu (BL 20) enak tekan Taibai (SP3) enak tekan	Zhangmen(LR13) enak tekan Pishu (BL 20) enak tekan Taibai (SP3) enak tekan	Zhangmen(LR13) enak tekan Taibai (SP3) enak tekan	Taibai (SP3) enak tekan	Taibai (SP3) enak tekan
		Nadi umum : tengelam lemah, lambat. Nadi khusus : Guan kanan lemah (limpa)	Nadi umum : tengelam, lemah, lambat. Nadi khusus : Guan kanan lemah (limpa)	Nadi umum : tengelam, lemah, lambat. Nadi khusus : Guan kanan lemah (limpa)	Nadi umum : tengelam, kuat. Nadi khusus : Guan kanan tidak lemah (limpa)	Nadi umum : tengelam, kuat.	Nadi umum : tengelam, kuat.
2	Diagnosis	Penyakit : <i>Nyeri Trigger</i> pada jari tangan ke-3 kanan Sindrom : Sindrom di meridian sanjiao dan luo					
3	Perencanaan	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Gerakan qi dan darah, keluarkan angin, dingin dan patogen Lembab Cara terapi : Akupunktur dan Moksibusi					
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :					

		Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.25 x 25 mm) 1.5 cun (0,25 x 40 mm) Moksibusi bakar batang.
		Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi Titik utama : Dazhui (GV-14) titik persimpangan GV, lancarkan yang chi, miring ke arah atas 0.5–1 cun, sedasi. Quchi (LI11) titik He memperbaiki Qi meridian yang kacau, menghilangkan angin lembab, tegak 1-1,5 cun sedasi. Fengshi (GB-31) menghilangkan patogen angin, tegak 1-2cun tegak tonifikasi. Shen mai (BL 62) menyembuhkan penyakit bersifat angin, menentramkan, melancarkan tendon. tegak 0.3-0.5 cun sedasi. Titik distal : Waiguan (TE 5) menghilangkan dingin ekstremitas atas, tegak 0,8-1cun sedasi. Zhigou(TE6) menghilangkan nyeri anggota tubuh bagian atas Tegak 0.8-1.2 cun sedasi. Formula tambahan : Dazhu (BL11) titik Dominan Tulang, menghilangkan kekakuan bahu, terapikan moksibusi non-bekas luka, moksibusi batang, tonifikasi. Mingmen (GV4) menguatkan Qi dan Ginjal, lancarkan jing luo darah dan chi. , terapikan moksibusi non-bekas luka, moksibusi batang, tonifikasi .
		Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.
		Anjuran dan Saran : Hindari beraktifitas berulang secara berlebihan, minum yg bersifat panas/minum jahe hangat, berjemur matahari pagi, berolah raga teratur.
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan Dirumah partisipan sesuai keinginannya tidak keluar rumah, disiapkan partisipan. Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun (0.25 x 25 mm), 1.5 cun (0,25 x 40 mm) Moksibusi bakar batang.
		Persetujuan klien Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent. tgl 31 Maret 2021 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi klien Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi duduk dan tengkurep sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien diposisikan dalam posisi duduk.

		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.				
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis.				
		Persiapan lokasi penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.				
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Periksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok				
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke RSU.				
		Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.				
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.				
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.				
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.				
		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.				
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	Pengamatan (Wang)	Wajah Pucat, mata sayu, murung, kondisi tubuh	Wajah Pucat, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam	Wajah pucat, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam	Wajah kemerahan, kulit lebih bercahaya,	Wajah segar,	Wajah segar

		lembek kulit kusam					
	Pendengaran (Wen)	suara lemah	suara lemah	suara lemah	suara jelas	suara jelas	suara jelas
	Wawancara Sesudah (Wen)	Nyeri jari tangan ke-3 kanan. Bengkak pada bagian A1 pulley, sehingga adanya hambatan gerak, disertai rasa nyeri dan kaku saat digerakan	Nyeri jari tangan ke-3 kanan. sedikit bengkak pada bagian A1 pulley, masih adanya hambatan gerak, i rasa nyeri dan kaku saat digerakkan	Nyeri jari tangan ke-3 kanan. sudah tidak bengkak pada bagian A1 pulley, masih adanya hambatan gerak, rasa nyeri yang sudah berkurang dan kaku saat digerakan	Nyeri jari tangan ke-3 kanan. Sudah tidak bengkak pada bagian A1 pulley, masih adanya hambatan gerak saat digerakan	Nyeri jari tangan ke-3 kanan. adanya sedikit hambatan gerak saat digerakan	Nyeri jari tangan ke-3 kanan. sudah tidak adanya hambatan gerak saat digerakan
		Tidak nafsu makan	Tidak nafsu makan	Tidak nafsu makan	Nafsu makan membaik	Nafsu makan	Nafsu makan
	Lidah	Lidah sedikit gemuk, berwarna lidah pucat, nadi dibawah lidah sedikit biru Berselaput putih, tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area lambung	Lidah gemuk, berwarna lidah pucat, nadi dibawah lidah biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area lambung	Lidah gemuk, berwarna lidah pucat, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tebal, basah, terdapat retakan area lambung	Lidah gemuk, berwarna lidah merah, nadi dibawah lidah tidak biru, Berselaput putih, tipis, basah, terdapat retakan area lambung	Lidah gemuk, berwarna lidah merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tebal, basah, terdapat retakan area lambung	Warna lidah merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tipis, basah
	Perabaan titik bernilai diagnostik (Qie)	Zhangmen(LR13) enak tekan Pishu (BL 20) enak tekan Taibai (SP3) enak tekan	Zhangmen(LR13) enak tekan Pishu (BL 20) enak tekan Taibai (SP3) enak tekan	Zhangmen(LR13) enak tekan Taibai (SP3) enak tekan	Taibai (SP3) enak tekan	Taibai (SP3) enak tekan	

		Nadi umum : tenggelam, lemah, lambat. Nadi khusus : Guan kanan lemah (limpa)	Nadi umum : tenggelam, lemah, lambat. Nadi khusus : Guan kanan lemah (limpa)	Nadi umum : tenggelam, lemah, lambat. Nadi khusus : Guan kanan lemah (limpa)	Nadi umum : tenggelam, kuat. Nadi khusus : Guan kanan tidak lemah (limpa)	Nadi umum : tenggelam, kuat.	Nadi umum : tenggelam, kuat.
	Perabaan lokasi sakit	Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar bengkak pada bagian A1 pulley, terdapat nyeri tekan yang menetap.	Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar bengkak tipis pada bagian A1 pulley, terdapat nyeri tekan yang menetap	Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar tidak bengkak pada bagian A1 pulley, tapi terdapat nyeri tekan yang menetap	Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar tidak bengkak pada bagian A1 pulley, terdapat nyeri tekan yang menetap	Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar tidak bengkak pada bagian A1 pulley, terdapat Sedikit nyeri tekan yang menetap	Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar tidak bengkak pada bagian A1 pulley.
	Evaluasi hasil wawancara akhir	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan jari tangan ke 3 kanan sendi ,kaku, membuka, harus dibantu tangan	Partisipan merasa sudah tidak kaku dan merasa rileks, membuka, masih nyangkut, masih harus dibantu tangan untuk bisa meluruskan	jari ke-3 kanan sudah tidak ketarik/ menekuk ketika bangun tidur. namun, masih harus dibantu tangan untuk meluruskan, masih nyangkut	jari ke-3 kanan bisa meluruskan tanpa dibantu tangan walau kadang kadang masih ada hambatan gerak saat digerakan	jari ke-3 kanan masih menyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan	jari tangan ke-3 kanan sudah sudah dapat bergerak leluasa
	Kelayakan kelanjutan terapi	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	selesai
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	baik/Bonam	baik/bonam	baik/bonam	baik/bonam	baik/bonam	sembuh/sanam
	Kesimpulan	Akupunktur memberikan partisipan merasa	Akupunktur membantu menghilangkan	Akupunktur memberikan partisipan manfaat	Akupunktur memberikan partisipan	Akupunktur memberikan partisipan	Akupunktur memberikan partisipan

		lebih nyaman dan tenang.	ketegangan otot pada Nyeri <i>Trigger Finger</i> .	penyembuhan, jari tangan ke 3 pada waktu bangun tidur sudah tidak ketarik/ menekuk namun masih terasa nyeri dan bisa Membuka, masih nyangkut, masih harus dibantu tangan untuk bisa meluruskan	manfaat penyembuhan dirasakan partisipan yaitu jari tangan ke-3 kanan bisa meluruskan tanpa dibantu tangan walau kadang kadang masih terhambat.	manfaat penyembuhan dirasakan partisipan yaitu jari tangan ke-3 kanan, ,masih nyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan	manfaat penyembuhan Nyeri <i>Trigger Finger</i> .
--	--	--------------------------	--	--	---	---	---



4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi :

Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

- Hasil perbandingan didapat Muka murungnya menghilang, karena sudah merasa lebih nyaman dan tenang, berkurang bengkaknya pada bagian A1 pulley. jari tangan ke 3 kanan, kaku, membuka, walau harus dibantu tangan.

Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

- Hasil perbandingan didapat hasil terapi ke 2 terdapat perubahan pada lokasi sakit dimana bengkak pada bagian A1 pulley berkurang menjadi sedikit bengkak yang bisa dirasakan terapis secara perabaan lokasi sakit dan juga pendapat dari partisipan. Sehingga partisipan merasa sudah tidak kaku dan merasa rileks, membuka, masih nyangkut, masih harus dibantu tangan untuk bisa meluruskan.

Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

- Hasil perbandingan didapat hasil terapi ke 3 terdapat perubahan pada wajah kemerahan yang berarti penyumbatan Qi dan xue sudah terbuka, terlihat dari nadi dibawah lidah sudah tidak biru, terdapat perubahan pada lokasi sakit dimana awalnya sedikit bengkak menjadi tidak bengkak pada bagian A1 pulley, walau, masih adanya hambatan gerak, tidak ada rasa nyeri dan kaku, hilangnya rasa haus, sudah ada keinginan untuk makan. Pada perabaan titik bernilai diagnostik terjadi perubahan pada titik Pishu (BL20) dimana sesi awal sebelum terapi enak tekan menjadi tidak enak/ nyeri/tekan, yang mempunyai manifestasi organ limpa membaik. Dalam nadi umum ada

perubahan awalnya tengelam menjadi tengelam kuat. mengindikasikan ada perbaikan Qi Limpa.

Pemeriksaan sesi ke 4 terapi

- Hasil perbandingan didapat perubahan wajah segar, tubuh kulit lebih bercahaya, qi sudah mengalir, suara jelas, nyeri jari tangan ke-3 kanan, bisa meluruskan tanpa dibantu tangan walau kadang kadang masih ada hambatan gerak saat digerakan. Dalam perabaan titik bernilai diagnostik terdapat perubahan pada titik Zhangmen (LR13) pada pemeriksaan awal enak tekan menjadi tidak nyeri/enak tekan ini mempunyai arti adanya perbaikan dari depan organ limpa.

Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

- Hasil perbandingan didapat jari tangan ke-3 kanan sudah tidak kaku dan merasa rileks, saat bangun tidur namun jari ke-3 kanan masih menyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan, Sedangkan dalam perabaan. sesi 5 awal dan akhir perabaan tidak ada perubahan.

Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

- Hasil perbandingan sesi 6 didapat tangan ke-3 kanan sudah tidak kaku dan merasa rileks, saat bangun tidur namun jari ke-3 kanan sudah tidak menyangkut.

4.2.2. Pembahasan pada pemeriksaan pertahap

Hasil pemeriksaan pengamatan terjadi perubahan setelah terapi ke 3 dimana sebelumnya wajah pucat, menjadi wajah kemerahan, ini menunjukkan perbaikan Qi dan darah menjadi lebih buat bergerak lancar. sehingga dalam

terapi selanjutnya menjadi lebih baik wajah segar. wajah pucat, mata sayu, murung, kulit kusam, kondisi menunjukkan kurang shen menandakan konsumsi wei qi ringan.

Hasil pemeriksaan pendengaran terjadi perubahan setelah terapi ke 3 dimana sebelumnya suara lemah, menjadi suara jelas menunjukkan perbaikan Qi menjadi lebih kuat. sehingga dalam terapi selanjutnya menjadi bersuara jelas.

suara lemah menjelaskan dengan defisiensi Qi karena kelemahan umum yang mengakibatkan organ Paru Paru ikut menjadi lemah, Maciocia (2015).

Hasil pemeriksaan wawancara awal (Wen) Nyeri jari tangan ke-3 kanan, bengkak pada bagian A1 pulley, adanya hambatan gerak pada jari tangan ke-3 kanan, disertai rasa nyeri dan kaku saat bangun BAB 2 hari sekali berbentuk padat suka makan asin dan pedas Ada rasa haus. dengan keinginan untuk memyepap perlahan. tidak ada nafsu makan, makan jika lapar saja terjadi perubahan bertahap pada area keluhan sesi terapi ke 2 menjadi berkurang bengkaknya pada bagian A1 pulley, sesi terapi ke 3 menjadi sedikit bengkaknya pada bagian A1 pulley, dan hilang bengkaknya pada sesi terapi ke4. dalam sesi terapi 5 dimana bengkak sudah tak ada tapi masih ada sedikit hambatan gerak dimana menyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan.dan dalam sesi terapi 6 dimana bengkak sudah tak ada dan tidak ada hambatan gerak. Berdasarkan data tersebut partisipan mengalami masalah pada A1 pulley jari tangan ke-3 kanan dengan nyeri menetap hingga sendi PIP dengan nyeri tekan yang menandakan adanya ekses. Perabaan nadi lemah menunjukkan kelainan pada organ Limpa (guan kanan lemah).

Hasil pemeriksaan perabaan (qie) perubahan terjadi pada sesi ke 3 sesudah terapi, awalnya Zhangmen(LR13) enak tekan, Pishu (BL 20) enak tekan, Taibai (SP3) enak tekan, menjadi Zhangmen(LR13) enak tekan, Taibai (SP3) enak tekan. terjadi perubahan titik Mu belakang organ Limpa Pishu menjadi tidak nyeri /enak tekan. yang awalnya defisien menjadi lebih baik.

Hasil perabaan nadi perubahan terjadi perubahan pada sesi terapi 3 setelah terapi, sebelumnya Nadi umum : tenggelam, lemah, lambat. menjadi tenggelam kuat. sedangkan nadi khusus perubahan : Guan kanan tidak lemah. melihat perubahan menjadi kuat manifestasi qi bertambah. menurut Maciocia (2015) menjelaskan bahwa nadi tenggelam menunjukkan letak kelainan pada organ dalam. Nadi tenggelam dan lemah mengindikasikan terjadinya defisiensi Qi dan Yang. Nadi lambat menunjukkan adanya dingin. Bila dikaitkan dengan adanya benjolan, otot kaku, baal dan kesemutan yang merupakan indikasi terjadinya hambatan/obstruksi, maka nadi lemah dan halus menunjukkan indikasi terjadinya sindrom Bi lembab. Nadi guan kanan lemah menunjukkan bahwa kelainan berada pada organ Limpa.

4.2.3. Pembahasan pada Diagnosis

Partisipan mempunyai keluhan utama : Nyeri *Trigger finger* pada jari tangan ke-3 kanan yang disebabkan karena kegiatan yang berulang ulang (*repetitif*) sehingga terjadi hambatan (*obstruction*) Qi dan Xue. Partisipan juga mengalami mengalami defisiensi Qi organ Limpa didapat dari wawancara tidak nafsu makan, terdapat fisura pada lidah daerah limpa /lambung. dengan serangan faktor patogen lembab (selaput berwarna putih, basah). partisipan juga mengalami masalah defisiensi Qi Paru Paru dengan indikasi suara lemah. Partisipan mengalami

Sindrom Bi di Meridian dan luo dikarenakan baru mengalami keluhan ini selama 2 minggu sehingga penyakit masih di meridian dan luo dan jika tidak diobati dapat memburuk ke arah Xu Oragan Limpa. kecendungan mengarah kesana fungsi Fisiologis Limpa menguasai transportasi dan transformasi (utama). Transportasi berarti pengiriman sedangkan transformasi berarti pengolahan pada pencernaan dan penyerapan. di mana materi tersebut diolah menjadi zat-zat yang sangat berguna untuk dikirim ke seluruh tubuh. sehingga memberi kesehatan pada otot dalam hal ini tidak bekerja dengan baik.

Partisipan mengalami masalah pada gerak atas di jari tangan ke-3 kanan dimana kondisi susah digerakan/ jari kaku disertai sensasi nyeri menetap. Jika terkena dingin bertambah nyeri, membaik jika dikompres air hangat. Dengan nyeri tekan yang menandakan adanya ekses. Perabaan nadi lemah menunjukkan kelainan pada organ Limpa (guan kanan lemah)

4.2.3. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke1 pada Rabu, 31 Maret 2021 Jam 15.00- 17.00 wib dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada sabtu 17 april 2021 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Dalam kondisi saat ini pandemi pasien menginginkan pengambilan data dilakukan di rumahnya sehingga peneliti membawa alat alat yang diperlukan ke rumah partisipan. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut

- Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent. tgl 31 Maret 2021 sebelum melakukan tindakan.
- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan,

Dirumah partisipan sesuai keinginannya tidak keluar rumah, disiapkan partisipan. Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun (0.25 x 25 mm), 1.5 cun (0,25 x 40 mm) Moksibusi bakar batang.

- Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi duduk dan tengkurep sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien diposisikan dalam posisi duduk.
- Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- Pemakaian alat pelindung Diri masker medis
- Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau memasukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
- Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke RSU.
- Dekontaminasi peralatan Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.

- Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan, mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
- Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.2.4. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke1 pada Rabu, 31 Maret 2021 Jam 15.00- 17.00 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent), dan melakukan penusukan sesuai yang hasil diagnosa.

Dazhui (GV-14) titik persimpangan GV, lancarkan yang chi, miring ke arah atas 0.5–1 cun, sedasi. Quchi (LI11) titik He memperbaiki Qi meridian yang

kacau, menghilangkan angin lembab, tegak 1-1,5 cun sedasi. Fengshi (GB-31) menghilangkan patogen angin, tegak 1-2cun tegak tonifikasi. Shen mai (BL 62) menyembuhkan penyakit bersifat angin, menentramkan, melancarkan tendon. tegak 0.3-0.5 cun sedasi. Titik Ah shi : Waiguan (TE 5) menghilangkan dingin ekstemitas atas, tegak 0,8-1cun sedasi. Zhigou(TE6) menghilangkan nyeri anggota tubuh bagian atas Tegak 0.8-1.2 cun sedasi. Formula tambahan Dazhu (BL11) titik Dominan Tulang, menghilangkan kekakuan bahu, terapkan moksibusi non-bekas luka, moksibusi batang, tonifikasi. Mingmen (GV4) menguatkan Qi dan Ginjal, lancarkan jing luo darah dan chi, terapkan moksibusi non-bekas luka, moksibusi batang, tonifikasi . Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi. Anjuran dan Saran : Hindari beraktifitas berulang secara berlebih, perbanyak minum yg bersifat panas/minum jahe hangat, berjemur matahari pagi, berolah raga teratur.

4.2.5. Pembahasan Perjalanan Nyeri *Tigger Finger*

Perabaan lokasi sakit pada sesi 1 didapat Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar bengkak pada bagian A1 pulley,terdapat nyeri tekan yang menetap disertai dengan kekakuan, baal dan berat , ada ketegangan otot. pada sesi 2 menjadi Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar bengkak tipis pada bagian A1 pulley, terdapat nyeri tekan yang menetap disertai dengan baal dan berat ada ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu Pada sesi 3 Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar tidak bengkak pada bagian A1 pulley, tapi terdapat nyeri tekan yang menetap disertai dengan , tidak ada perubahan suhu. Pada sesi 4 Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar tidak bengkak pada bagian A1 pulley, terdapat nyeri tekan yang menetap, diselubunginya. Pada sesi 5 Jari tangan ke-3

kanan penampilan luar tidak bengkok pada bagian A1 pulley, terdapat Sedikit nyeri tekan yang menetap diselubungnya.

Pada sesi 6 Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar tidak bengkok pada bagian A1 pulley.

4.2.6. Pembahasan pada Evaluasi Wawancara Setelah Terapi

Evaluasi hasil wawancara akhir sesi 1 Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan jari tangan ke 3 kanan sendi ,kaku, membuka, harus dibantu tangan. sedang pada sesi 2 Partisipan merasa sudah tidak kaku dan merasa rileks, membuka, masih nyangkut, masih harus dibantu tangan untuk bisa meluruskan, pada sesi 3 partisipan merasakan jari ke-3 kanan sudah tidak ketarik/ menekuk ketika bangun tidur. namun, masih harus dibantu tangan untuk meluruskan, masih nyangkut, pada sesi 4 partisipan merasakan jari ke-3 kanan bisa meluruskan tanpa dibantu tangan walau kadang kadang masih ada hambatan gerak saat digerakan. pada sesi 5 partisipan merasakan jari ke-3 kanan masih menyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan, pada sesi 6 partisipan merasakan jari tangan ke-3 kanan sudah sudah dapat bergerak leluasa.

4.2.7. Pembahasan pada Kesimpulan Setiap Terapi

Pada sesi 1 sesudah terapi disimpulkan Akupunktur memberikan partisipan merasa lebih nyaman dan tenang, sedaang pada sesi 2. Akupunktur membantu menghilangkan ketegangan otot pada Nyeri Trigger Finger. pada sesi 3 Pada sesi 3 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan, jari. pada sesi 4 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan dirasakan partisipan yaitu jari tangan ke-3 kanan, masih menyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan pada sesi 5 Akupunktur memberikan partisipan manfaat

penyembuhan dirasakan partisipan yaitu jari tangan ke-3 kanan, ,masih menyangkut sekali dalam pada sesi 6 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri *Trigger Finger*.

4.2.8. Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6

Dalam pembahasan evaluasi dibandingkan sesi 1 dengan sesi 6 sehingga terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan. sesi 1 pengamatan wajah pucat, mata sayu, murung, kondisi tubuh lembek, kulit kusam. dalam sesi 6 wajah segar. terlihat perubahan wajah yang membaik.

Dalam sesi 1 suara lemah menjadi suara jelas pada sesi 6. terlihat perubahan Qi paru yang membaik. Hasil wawancara sesi 1 nyeri jari tangan ke-3 kanan. bengkak pada bagian A1 pulley, sehingga adanya hambatan gerak, disertai rasa nyeri dan kaku saat digerakan, hasil wawancara sesi 6 nyeri jari tangan ke-3 kanan. sudah tidak adanya hambatan gerak saat digerakan. Dari hasil wawancara terlihat perubahan keluhan partisipan menjadi sembuh dari nyeri *trigger finger*.

Sesi 1 partisipan tidak nafsu makan pada sesi 6 menjadi nafsu makan. dari perubahan ini memperlihatkan Limpa membaik. sesi 1 Lidah sedikit gemuk, berwarna lidah pucat, nadi dibawah lidah sedikit biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area lambung. pada sesi 6 menjadi warna lidah merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tipis, basah. Perubahan pada lidah menjadi merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru manifestasi kesegaran pada tubuh xue lancar. Dalam sesi 1 perabaan titik Zhangmen(LR13) enak tekan, Pishu (BL 20) enak tekan, Taibai (SP3) enak tekan, sedangkan sesi 6 sudah tidak terdapat enak tekan pada titik

Zhangmen(LR13), Pishu (BL 20), Taibai (SP3). yang mempunyai arti Qi organ Limpa sudah membaik.

Dalam perabaan nadi umum dari sesi 1 tenggelam, lemah, terjadi perubahan pada sesi 6 tenggelam, kuat manifestasi qi sudah menguat, sedangkan nadi khusus sesi 1 Guan kanan lemah (limpa). pada sesi 6 guan kanan tidak lemah. Dalam perabaan nadi umum terlihat ada perbaikan. demikian juga dengan nadi khusus terlihat menjadi lebih baik.

Dalam sesi 1 perabaan lokasi sakit Jari tangan ke-3 kanan penampilan luar bengkak pada bagian A1 pulley terdapat nyeri tekan yang menetap disertai dengan kekakuan baal dan berat. ada ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu. sedang dalam sesi 6 perabaan lokasi sakit, jari tangan ke-3 kanan penampilan luar tidak bengkak pada bagian A1 pulley. Terlihat perbedaan pada perabaan Lokasi sakit dimana sesi 1 bengkak pada bagian A1 pulley menghilang pada sesi 6.

Sesi 1. dan sesi 6 tidak berbeda yaitu prognosis baik. Kesimpulan dari pengobatan sesi 1 adalah Akupunktur memberikan partisipan merasa lebih nyaman dan tenang. Sedang kesimpulan pada sesi 6 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri *Trigger Finger* Jari tangan ke-3 kanan.

4.2.9. Mekanisme Kerja Terapi Akupunktur Untuk mengatasi Trigger Finger

Kebiasaan bekerja menggunakan jari mengengam terlalu lama dan sering bekerja yang berulang seperti memotong kentang, cabe dan mengoreng menggunakan capit serta mencuci tiap pagi hari, menimbulkan trauma, trauma akan mempersempit jalannya aliran qi dan xue sehingga menimbulkan peradangan jika berlangsung lama akan menimbulkan nyeri, ini mekanisme terjadinya kasus ini.

Tusuk jarum mekanis dari ujung saraf sensorik di dalam otot merangsang neuron motorik yang sesuai untuk mengirim sinyal untuk mengendurkan otot-otot yang tegang. Dengan gerakan mekanis jarum masuk, keluar dan berputar, mempunyai efek yang sangat penting yaitu menarik, menggerakkan dan meregangkan semua serat yang rusak atau rusak dan menyebabkan pelunakan jaringan di sekitar jarum. Gerakan mekanis jaringan ikat ini mungkin memiliki efek yang luas dan telah diselidiki secara ekstensif (Hopwood 2010). Penusukan lokal untuk mengurangi nyeri dan relaksasi, serta menimbulkan pelebaran pembuluh darah. sedangkan penusukan titik meridian memperlancar aliran qi dan xue untuk faktor patogen dingin dihilangkan dengan moxibushi. sehingga tidak bengkak pada bagian A1 pulley. inilah mekanisme Kerja Terapi Akupunktur Untuk mengatasi *Trigger Finger*.

